

**KELAYAKAN BUBUK SINGKONG KUNING SEBAGAI MASKER  
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan  
(D4) Jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan pada Jurusan Tata Rias  
dan Kecantikan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**SRI RAHMADANI  
16078084/2016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KELAYAKAN BUBUK SINGKONG KUNING SEBAGAI MASKER  
UNTUK PERAWATAN KULIT WAJAH**

**Nama** : Sri Rahmadani  
**Nim/BP** : 16078084/2016  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Jurusan** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

**Padang, Februari 2021**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing,**



**dr. Prima Minerva, M. Biomed.**  
**NIP. 19830124 201012 2002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**



**Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T.**  
**NIP. 19741201 200812 2002**

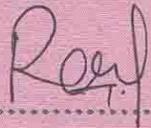
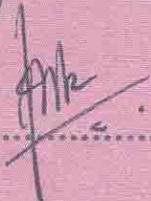
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kelayakan Bubuk Singkong Kuning Sebagai Masker Untuk  
Perawatan Kulit Wajah**  
**Nama : Sri Rahmadani**  
**NIM/BP : 16078084/2016**  
**Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan**  
**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, Februari 2021**

**Tim Penguji**

1.	<b>Ketua</b>	<b>dr. Prima Minerva, M. Biomed</b>	1.  .....
2.	<b>Anggota</b>	<b>Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed</b>	2.  .....
3.	<b>Anggota</b>	<b>Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T</b>	3.  .....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Rahmadani  
BP/NIM : 16078084/2016  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“KELAYAKAN BUBUK SINGKONG KUNING SEBAGAI MASKER UNTUK PERAWAN KULIT WAJAH”**

Asli benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Sri Rahmadani**  
NIM. 16078084

## ABSTRAK

**Sri Rahmadani. 2020.** Kelayakan Bubuk Singkong Kuning Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah.

Masker tradisional singkong kuning dapat dijadikan kosmetik perawatan wajah berbahan dasar alami dan mudah didapat serta mengandung vitamin yang baik untuk kulit wajah. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker singkong kuning kelayakan masker singkong kuning secara tradisional untuk perawatan kulit wajah berminyak, 2) Untuk menganalisis kelayakan masker singkong kuning dilihat dari kandungan vitamin B1, C, dan Ca yang terdapat pada masker singkong kuning, 3) Untuk menganalisis Kelayakan masker singkong kuning dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian ini adalah singkong kuning yang dibuat menjadi masker bubuk alami. Jenis data menggunakan data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan metode analisis.

Hasil penelitian adalah kualitas masker tradisional bubuk singkong kuning berdasarkan hasil uji laboratorium dapat diketahui bahwa Vitamin B1 yang terdapat dalam masker tradisional bubuk singkong kuning yaitu sebanyak 0,03 mg. Vitamin C yang terdapat dalam masker tradisional bubuk singkong kuning sebanyak 70,19 mg. kalsium (Ca) yang terdapat dalam masker tradisional bubuk singkong kuning sebanyak 24,957 %. Berdasarkan uji organoleptik dan uji hedonik kelayakan masker tradisional singkong kuning dilihat dari tekstur, sebagian besar dari panelis menyatakan singkong kuning sangat halus, untuk aroma sebagian besar panelis menyatakan bahwa aroma dari masker tradisional singkong kuning beraroma sangat kuat, untuk daya lekat sebagian besar panelis menyatakan bahwa daya lekat dari masker tradisional singkong kuning lekat, untuk kesukaan panelis sebagian besar panelis menyatakan bahwa sangat menyukai masker tradisional singkong kuning. Saran untuk penelitian selanjutnya agar masker tradisional singkong kuning diolah lebih baik lagi menggunakan cara yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

**Kata kunci:** Kelayakan, Bubuk Singkong Kuning, Masker, Perawatan Kulit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kelayakan Bubuk Singkong Kuning Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah.** Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan, tidak berilmu pengetahuan ke zaman yang terang benderang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu dr. Prima Minerva, M. Biomed selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsiskripsiskripsi ini.
2. Dosen penguji Ibu Dr. dr. Linda Rosalina, M.Biomed dan Ibu Merita Yanita S.Pd, M.Pd.T yang telah memberikan masukan dan saran yang bersifat membangun dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh staf pengejar an teknisi pada jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
4. Orang tua, Kakak, Adik beserta keluarga tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun material serta do'a yang menyertai penulis.

5. Sahabat-sahabat seperjuangan dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Penulis menyadari walaupun pelaksanaan penulisan skripsi ini telah dilakukan secara maksimal, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa kekurangan dan kekeliruan tidak luput dari skripsi ini, karena itu masukkan dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak. Amin.

Padang, Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teoritis.....	10
1. Kulit ( <i>Skin</i> ) .....	10
2. Perawatan Kulit Wajah .....	20
3. Kosmetik .....	22
4. Masker.....	23
5. Masker Singkong Kuning .....	28
6. Pembuatan Masker Tradisional Singkong Kuning .....	33
7. Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik Masker TradisionalSingkong Kuning .....	35
B. Kerangka Konseptual .....	37
C. Hipotesis .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	39
C. Objek Penelitian .....	40
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian .....	41
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	41
G. Jenis dan Sumber Data .....	47
H. Teknik Pengumpulan Data.....	47
I. Instrumen Penelitian.....	48
J. Teknik Analisis Data .....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
1. Hasil Uji Laboratorium .....	55
2. Hasil Uji Organoleptik .....	56
B. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	59

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Komposisi Zat Gizi Singkong Kuning per 100 gram bahan .....	32
2. Peralatan yang Digunakan Pembuatan Masker Tradisional Singkong Kuning.....	34
3. Persiapan Alat.....	42
4. Persiapan Bahan .....	42
5. Proses Pembuatan Singkong Kuning Menjadi Bubuk.....	42
6. Skor Uji Organoleptik.....	51
7. Kandungan Vitamin B1, C, dan Ca Masker Bubuk Singkong Kuning ....	55
8. Hasil Uji Organoleptik Masker Tradisional Singkong Kuning .....	56
9. Hasil Uji Organoleptik Tekstur .....	56
10. Hasil Uji Organoleptik Aroma .....	57
11. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat.....	58
12. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis.....	59

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Singkong Kuning .....	28
2. Proses Pembuatan Masker Tradisional Singkong Kuning .....	35
3. Kerangka Konseptual.....	37
4. Alat dan Bahan Pembuatan Bubuk Singkong Kuning.....	43
5. Mengupas Kulit Singkong Kuning .....	43
6. Mencuci Singkong Kuning .....	44
7. Mengiris Singkong Kuning .....	44
8. Penambahan Air pada Singkong Kuning .....	44
9. Pengepresan pada Singkong Kuning .....	45
10. Proses Dekantasi atau Pengendapan .....	45
11. Proses Sangrai Singkong Kuning .....	46
12. Sari Singkong Kuning Siap Untuk Digunakan.....	46
13. PenimbanganSingkongKuning Segar100 g.....	46
14. Penimbangan Bubuk Singkong Kuning100 g .....	46
15. Hasil Uji Organoleptik Tekstur .....	57
16. Hasil Uji Organoleptik Aroma .....	58
17. Hasil Uji Organoleptik Daya Lekat .....	58
18. Hasil Uji Organoleptik Kesukaan Panelis.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Uji Organoleptik .....	69
2. Lembar Penilaian Uji Organoleptik .....	72
3. Foto Dokumentasi .....	75

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua wanita selalu mendambakan kulit yang sehat, mulus, dan bersih. Bahkan untuk mendapatkan hal tersebut wanita rela mengeluarkan biaya yang sangat mahal untuk mendapatkan kulit yang sehat (Mulya, 2018:168). Sebagian dari wanita, mau melakukan apapun untuk mengubah dirinya agar terlihat lebih cantik. Misalnya dengan menggunakan berbagai macam kosmetik, melakukan perawatan badan, Bahkan ada juga yang sampai melakukan operasi plastik agar mereka menginginkan bentuk tubuh yang diinginkan. Kecantikan bukanlah hal yang tidak asing bagi kaum wanita saat ini, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, bahkan lanjut usia sekalipun. Dapat dilihat bahwa perawatan kecantikan tidak hanya yang muda saja yang peduli, bahkan yang lanjut usiapun sangat peduli dengan perawatan wajah, perawatan, perawatan badan, hingga perawatan rambut.

Dari berbagai perawatan yang dilakukan oleh masyarakat, perawatan kulit merupakan perawatan yang paling banyak diminati. Indonesia merupakan wilayah yang beriklim tropis dan memiliki suhu rata-rata yang tinggi. Sinar matahari yang kuat dapat memberikan efek terhadap kulit yaitu terjadi perubahan pada warna dan struktur kulit seperti menjadikan kulit lebih gelap kecoklatan dan struktur berminyak dan kasar. Kulit merupakan salah satu alat manusia yang terpenting, yang terletak pada bagian luar.

Sebagai organ dari tubuh, kulit merupakan bagian utama yang perlu diperhatikan dalam tata kecantikan kulit. Acroni (2012:13) menyatakan “kulit

merupakan organ tubuh yang sangat menakjubkan. Kulit bagian tubuh yang paling terlihat, yang menjadi sumber kecantikan dan daya pikat dari seseorang. Kulit yang berfungsi melindungi tubuh dari berbagai pengaruh buruk dari luar”. Pengaruh buruk dari luar dapat berupa faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kecantikan kulit. Beberapa Faktor-faktor tersebut meliputi cuaca, pemilihan sabun yang salah, efek penggunaan obat-obatan, terlalu sering mandi, faktor genetik, usia, kekurangan nutrisi, dan terlalu sering berada di ruangan yang ber-AC. Memiliki kulit bersih,sehat,dan bercahaya adalah dambaan setiap manusia terlebih kaum wanita,karena memiliki kulit yang sehat secara tidak langsung akan jauh dari penyakit kulit. Kulit yang sehat termasuk pada jenis kulit normal, jenis kulit tentunya sangat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang. Oleh sebab itu perlu mengetahui jenis-jenis kulit tersebut (Achroni, 2012).

Menurut tilar (2012:6) menjelaskan jenis kulit wajah dapat dikelompokkan menjadi lima jenis,yaitu:

- (1) Kulit wajah normal merupakan kulit yang halus dan lembut saat disentuh,dan tidak mengkilap saat disentuh. (2) Kulit wajah berminyak disebabkan karena kelenjer *sebaceous* yang terlihat aktif,sehingga pori-pori terlihat dengan jelas. (3) Kulit wajah kering merupakan kulit yang halus,rapuh kering dengan berbagai skala dibagian pipi. (4) Kulit wajah kombinasi merupakan gabungan dari dua jenis kulit yang berbeda pada area muka yaitu jenis kulit dan berminyak. (5) Kulit wajah sensitif dapat ditandai dengan munculnya masalah akibat tertentu misalnya kosmetik, sinar matahari, angin,ataupun udara.

Perawatan kulit wajah secara rutin perlu dilakukan agar mendapatkan kulit wajah sehat, segar, dan halus (Minerva, 2018). Darwati (2013:32) “agar kecantikan terpancar sempurna maka perawatan kulit wajah sangat penting.

Untuk merawat kulit wajah sebaiknya memilih bahan alami/tradisional. Tujuan utama dari perawatan wajah adalah mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar, dan halus". Menurut Rostamilis (2005:31) menjelaskan bahwa perawatan kulit terbagi atas dua jenis yaitu : "perawatan tradisional dan perawatan modern. Perawatan secara tradisional maksudnya perawatan menggunakan bahan alami yang prosesnya dilakukan secara alami. Sedangkan perawatan modern adalah perawatan dengan menggunakan sediaan kosmetik berbagai bahan kimia yang sudah dikemas ke dalam produk dan alat-alat modern/teknologi canggih".

Perawatan kulit sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan dan kecantikan kulit, untuk itu perlu memperhatikan perawatan yang akan dilakukan baik perawatan secara modern maupun secara tradisional. Perawatan kulit secara modern dilakukan dengan menggunakan kosmetik yang berbahan kimia dan menggunakan alat/mesin berteknologi canggih. Sedangkan perawatan tradisional yang dilakukan dengan kosmetik bahan alami yang diolah secara manual seperti masker wajah menggunakan bahan alami seperti buah-buahan, melakukan massage dengan menggunakan minyak zaitun.

Perawatan kulit wajah dapat dilakukan secara tradisional dan menggunakan kosmetik tanpa menimbulkan efek samping pada kulit. Salah satu kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit wajah yaitu masker. Masker bermanfaat untuk mengurangi kelenjer minyak, mengecilkan pori-pori, menghaluskan kulit, meratakan tekstur kulit, dan membuat kulit terlihat

cerah. Pipin (2010:16) menyatakan bahwa “Penggunaan masker dapat dilakukan 2 kali dalam seminggu atau 1 kali dalam seminggu”. Masker merupakan salah satu kosmetik perawatan kulit wajah yang bermanfaat memberikan kelembapan, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan kulit, menutrisi, mencerahkan serta melembutkan kulit wajah. Selanjutnya Achroni (2012:50) Menyatakan bahwa "Masker wajah merupakan salah satu sediaan kosmetik yang digunakan pada tingkat terakhir dalam perawatan kulit wajah”.

Menurut Rostamailis (2005:3) bahwa pada dasarnya terdiri atas 3 kelompok, yaitu:

(1) Kosmetika tradisional adalah kosmetik yang terbuat dari bahan-bahan yang berasal dari alam dan diolah secara tradisional yang bersifat turun-temurun. (2) kosmetik semi-tradisional adalah kosmetik yang bahan dasarnya berasal dari alam dan ditambah bahan pengawet, pengolahannya dilakukan secara modern dalam pabrik dikemas dalam bentuk indah dan menarik. (3) kosmetik modern adalah kosmetik yang diolah melalui teknologi memakai bahan kimia dikemas dalam bentuk indah dan menarik.

Salah satu kosmetik yang dibutuhkan adalah kosmetika tradisional. Kosmetika tradisional dapat meminimalisir efek samping penggunaannya, salah satu sumber yang dapat digunakan untuk kosmetika tradisional sebagai kosmetik kulit wajah adalah masker.

Menurut Tilaar (2012:50) masker terbagi 8 yaitu: (1) Masker bubuk, (2) Masker tissue, (3) Masker topeng, (3) Masker gel, (4) Masker lumpur, (5) Masker peel off, (7) Masker lilin, (8) Masker krim (cream mask).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa masker terbagi atas 8 jenis yaitu masker bubuk, masker tissue, masker topeng, masker gel, masker

lumpur, masker peel off, masker lilin, dan masker krim. Menurut Murni Astuti (2018) “Masker harus diolah dalam bentuk tepung, karena bubuk halus dapat menutupi pori-pori kulit wajah dengan sempurna, sehingga suhu kulit meningkat dan menjadi lancar dan fungsi kelenjer kulit meingkat. Selain itu pati dalam bentuk tepung dapat menghilangkan kotoran dan sel-sel kulit mati serta mengencangkan kulit wajah. Masker bubuk yang digunakan berasal dari umbi-umbian yaitu singkong kuning.

Singkong kuning merupakan salah satu komoditi ubi yang cukup penting dan merupakan salah satu bahan makanan pokok di negara kita. Singkong kuning ini sangat digemari karena rasanya yang enak, mengenyangkan, dan bernilai gizi tinggi karena kandungan karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral yang ada di dalamnya (Siti, 2017). Manfaat masker singkong kuning untuk perawatan kulit wajah sangatlah banyak, umumnya masyarakat hanya mengenal manfaat singkong kuning untuk mencerahkan kulit saja, tetapi penggunaan masker sari singkong kuning belum banyak diketahui masyarakat untuk mengurangi kadar minyak pada wajah.

Penggunaan singkong kuning sebagai masker dapat berkhasiat salah satunya untuk melembabkan kulit wajah, disamping menyegarkan kulit, mencerahkan kulit, mengangkat kotoran kulit, menghambat penuaan dini pada kulit wajah, dan menghaluskan kulit. Hal dikarenakan kandungan gizi pada singkong kuning yang sangat banyak dan bermanfaat. Singkong juga memiliki khasiat yang baik untuk kulit. Untuk kecantikan, sari singkong

kuning dapat menurunkan kadar minyak pada kulit wajah. Sari singkong kuning dibuat menjadi masker untuk merawat wajah, menambah kekenyalan kulit, dan menyerap zat-zat yang berkhasiat untuk kulit wajah (Siti, 2017).

Kandungan vitamin dan mineral yang terdapat dalam singkong kuning bermanfaat dalam perawatan antara lain vitamin B1, C dan Kalsium (Ca). Vitamin B1 berperan sebagai zat pengatur dan antioksidan yang dapat mengikat dan menetralkan racun (Maya, 2012:14). Vitamin C juga berperan mengurangi produksi minyak dengan mengecilkan pori-pori kulit dan memelihara kekokohan sel (Siti, 2017). Kalsium Ca berperan sebagai mengikat air dan mengurangi kadar minyak pada kulit wajah (Siti, 2017).

Banyak wanita mengeluhkan kulit wajah yang terlihat mengkilat, kusam, kering, berminyak dan pori-pori besar, bahkan kulit wajah rentan ditumbuhi jerawat sehingga mereka merasa kurang percaya diri (Kusantati, 2008:70). Masker singkong kuning pada kulit wajah dapat menjadi alternatif perawatan kulit wajah secara tradisional, karena tidak ada efek samping dalam penggunaan jangka panjang serta kandungan gizi yang baik dalam singkong kuning. Singkong kuning memiliki berbagai macam vitamin yang baik untuk perawatan kulit wajah diantaranya dapat menurunkan kadar minyak pada kulit wajah, memberikan kekenyalan pada kulit, dan menyerap zat-zat yang berkhasiat untuk kulit wajah (Siti, 2017). Peneliti ingin membuat produk masker dari bahan alami yaitu singkong kuning, dalam panduan Ryandika Geo (2018:95) Masker tradisional singkong kuning dapat dijadikan alternatif kosmetik berbahan dasar alami dan mudah didapat serta mengandung vitamin

B1, C, dan Ca yang baik untuk kulit wajah. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kelayakan Bubuk Singkong Kuning Sebagai Masker Untuk Perawatan Kulit Wajah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di temukan permasalahan berminyak diantaranya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Permasalahan yang terdapat pada kulit wajah menyebabkan kurangnya rasa percaya diri seseorang.
2. Masker tradisional singkong kuning dapat dijadikan kosmetik perawatan wajah berbahan dasar alami dan mudah didapat serta mengandung vitamin yang baik untuk kulit wajah.
3. Masyarakat belum banyak mengetahui kandungan gizi serta manfaat singkong kuning untuk perawatan kulit wajah.
4. Penelitian singkong kuning menjadi masker belum banyak dilakukan khususnya penelitian di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti untuk menghindari kesalahpahaman terhadap konsep penelitian, yaitu:

1. Pembuatan masker singkong kuning untuk perawatan kulit wajah.
2. Kelayakan masker singkong kuning dilihat dari kandungan vitamin B1, C, dan Kalsium (Ca)

3. Kelayakan masker singkong kuning dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah cara pembuatan masker singkong kuning untuk perawatan kulit wajah?
2. Bagaimanakah kelayakan masker singkong kuning dilihat dari kandungan vitamin B1, C, dan Kalsium (Ca) yang terdapat pada masker singkong kuning?
3. Bagaimanakah kelayakan masker singkong kuning dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis bagaimana cara pembuatan masker singkong kuning kelayakan masker singkong kuning secara tradisional untuk perawatan kulit wajah.
2. Untuk menganalisis kelayakan masker singkong kuning dilihat dari kandungan vitamin B1, C, dan Kalsium (Ca) yang terdapat pada masker singkong kuning.
3. Untuk menganalisis Kelayakan masker singkong kuning dilihat dari tekstur, aroma, daya lekat, dan kesukaan panelis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan pengetahuan tentang masker singkong kuning.
2. Bagi responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dijadikan acuan memilih masker wajah yang terbaik.
3. Bagi mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan penelitian ini dapat menjadi pengetahuan dan wawasan dibidang kosmetik tradisional dan pembuatannya.
4. Bagi panelis, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung untuk melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang diperoleh.